

BAB 5

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Estetika Arsitektur MUTU Loka Cafe diekspresikan melalui karakteristik materialnya dan persepsi pada materialnya. Pemilihan dominan pada jenis material dan kekontrasan ekspresi berperan besar dalam menciptakan estetikanya, sedangkan unsur tektoniknya tidak dieksplorasi lebih lanjut artikulasinya dalam membentuk ekspresi arsitektur secara keseluruhan namun tetap memiliki unsur kesatuan dalam ekspresi yang dihasilkannya.

Pemilihan material berdampak pada ekspresi arsitekturalnya yang mesti diperhatikan dalam memilih atau menerapkan material yaitu karakteristik dari material tersebut dan bagaimana artikulasinya pada desain. Estetika arsitektur terbentuk oleh unsur dominasi, kesatuan dan harmoni yang dihasilkan oleh rancangan materialnya.

Penelitian tentang estetika arsitektur MUTU Loka Cafe dapat memberikan wawasan bagi para desainer, calon pemilik cafe, pengguna, dan pendidik. Bagi desainer, penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan panduan dalam pemilihan dan kombinasi material yang menciptakan estetika unik dan menarik. Desainer didorong untuk bereksperimen dengan material tradisional dan modern untuk menciptakan desain yang harmonis dan fungsional. Calon pemilik cafe dapat membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana, meningkatkan daya tarik visual dan kenyamanan cafe, serta menciptakan identitas visual yang berbeda dari pesaing, memberikan keunggulan kompetitif di pasar.

Bagi pengguna, atau pelanggan cafe, penggunaan material yang tepat dan estetis dapat meningkatkan pengalaman visual, menjadikan kunjungan ke cafe lebih menyenangkan dan berkesan. Penelitian ini menunjukkan bagaimana elemen desain dapat menciptakan lingkungan estetis.

Bagi pendidik, penelitian ini dapat digunakan sebagai materi pengajaran dalam pendidikan arsitektur dan desain interior. Contoh nyata dari penerapan teori material dalam praktik, seperti yang ditunjukkan oleh MUTU Loka Cafe, dapat dijadikan studi

kasus untuk mengajarkan konsep dominasi, kesatuan, dan harmoni dalam desain material kepada siswa. Selain itu, penelitian ini membuka peluang untuk riset lebih lanjut dalam inovasi material dan aplikasinya dalam berbagai konteks, sehingga memperkaya ilmu pengetahuan di bidang arsitektur dan desain.

5.2. Saran

Analisis mengenai estetika material pada MUTU Loka Cafe hanya dibahas secara materialnya dan terlimitasi oleh pembahasan estetika pada material MUTU Loka Cafe dengan metode observasi secara langsung, belum ada pembahasan mengenai estetika arsitektur secara menyeluruh pada MUTU Loka Cafe. Pada penelitian ini bisa dilakukan penelitian lebih lanjut dengan metode survey dan wawancara kepada user dan owner untuk mendapatkan data mengenai estetika arsitektur MUTU Loka Cafe lebih lanjut.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

Ching, F.D.K. (2009). *Arsitektur, Bentuk, Ruang, dan Tatanan*. Jakarta : Erlangga.

Ching, F.D.K. (2012). *A Visual Dictionary of Architecture*. John Wiley & Sons.

Deplasez, Andrea. (2005). *Constructing Architecture*. Basel :Birkhauser

Djelantik, A.A.M. (1999). *Estetika - Sebuah Pengantar*, MSPI, Bandung.

Farrelly, Lorraine. (2009). *Construction & Materiality* . Casa Postale : AVA Publishing

Jurnal

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Wilayah, Universitas Islam Indonesia. 2000. Eko Prawoto, Adi Hutomo Hatmoko. *Tectonic Dimention in Islamic Architectural Tradition. Proceeding of The Third International Symposium on Islamic Expression in Indonesian Architecture*. 19 Agustus 2000, Yogyakarta.

Zuhri, Syaifuddin. 2010. *Dasar Dasar Tektonika Arsitektur dan Struktur*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Klaten, Jawa Tengah: Penerbit Yayasan Humaniora.

Yamanto, Hersy. 2003. *Tektonika Dalam Semiotik Arsitektur Studi Karya YB Mangunwijaya*. Semarang. Universitas Diponegoro.

